

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2003 dan 2002**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN  
ANAK PERUSAHAAN**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasian .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6 - 42

## **Laporan Auditor Independen**

### **Laporan No. RPC-1944**

#### **Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Surya Toto Indonesia Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Surya Toto Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Surya Pertiwi Paramita, anak perusahaan yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk. yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva dan pendapatan masing-masing 5,10% (2002: 4,69%) dan 4,21% (2002: 3,21%) dari jumlah laporan keuangan konsolidasian yang bersangkutan. Laporan keuangan PT Surya Pertiwi Paramita tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berkaitan dengan kelangsungan usaha anak perusahaan, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Surya Pertiwi Paramita, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Toto Indonesia Tbk. dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 32, kondisi ekonomi di Indonesia telah berdampak dan mungkin akan terus berdampak terhadap Perusahaan.

**Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja**

**Drs. Alwi Syahri  
No. Izin Akuntan Publik 98.1.0142**

31 Maret 2004

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2003	2002
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2e, 3	31.650.335.693	25.235.362.787
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar RpNihil (2002 - RpNihil):			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f, 2h, 4, 27	70.543.362.209	69.118.346.552
Pihak ketiga	2f, 4	7.699.988.659	4.566.366.415
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar RpNihil (2002 - RpNihil)	2f, 5, 27	1.166.778.582	1.007.282.321
Persediaan	2g, 6	120.533.032.697	112.975.435.893
Pajak dibayar dimuka	2k, 7a	3.339.618.762	3.794.393.483
Aktiva lancar lain-lain	8	4.852.604.172	4.528.237.094
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>239.785.720.774</b>	<b>221.225.424.545</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva pajak tangguhan	2k, 7e	1.073.152.357	1.737.564.750
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp163.551.818.709 (2002 - Rp145.450.273.523)	2i, 9	313.317.370.716	327.872.133.870
Aktiva lain-lain		744.082.400	738.007.391
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>315.134.605.473</b>	<b>330.347.706.011</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>554.920.326.247</b>	<b>551.573.130.556</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2003	2002
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman jangka pendek	10	70.467.692.250	58.653.610.000
Hutang usaha:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2h, 11, 27	1.450.011.951	862.938.032
Pihak ketiga	11	44.373.294.930	49.235.899.485
Hutang pajak	2k, 7b	19.428.591.675	18.204.398.429
Biaya masih harus dibayar	12, 27	24.477.385.131	20.338.372.419
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman	13	82.570.435.000	58.202.536.600
Hutang sewa guna usaha	2l, 14	11.613.169.281	633.372.275
Kewajiban lancar lain-lain	15	2.368.580.511	1.551.741.361
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>256.749.160.729</b>	<b>207.682.868.601</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang hubungan istimewa	2h, 16, 27	11.865.966.187	15.264.231.222
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2k, 7e	20.403.776.640	19.704.684.576
Pinjaman jangka panjang	13	105.490.066.500	184.873.630.000
Hutang sewa guna usaha	2l, 14	4.871.641.175	69.175.971
Kewajiban tidak lancar lain-lain	17	26.295.692.763	16.510.992.648
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>168.927.143.265</b>	<b>236.422.714.417</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>425.676.303.994</b>	<b>444.105.583.018</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	29	-	-
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham: nilai nominal Rp1.000 per saham; modal dasar: 150.000.000 saham; modal ditempatkan dan disetor: 49.536.000 saham	18	49.536.000.000	49.536.000.000
Tambahan modal disetor	19	426.000.000	426.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	22	(9.210.640.123)	(9.210.640.123)
Cadangan umum	20	9.907.200.000	9.907.200.000
Saldo laba		78.585.462.376	56.808.987.661
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>129.244.022.253</b>	<b>107.467.547.538</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>554.920.326.247</b>	<b>551.573.130.556</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2003	2002
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2n, 23	469.829.016.411	414.703.624.016
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	24	334.910.061.369	280.340.321.459
<b>LABA KOTOR</b>		<b>134.918.955.042</b>	<b>134.363.302.557</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>			
Penjualan	25	31.228.984.416	27.573.542.978
Umum dan administrasi	26	40.148.092.981	34.265.292.323
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>71.377.077.397</b>	<b>61.838.835.301</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>63.541.877.645</b>	<b>72.524.467.256</b>
Penghasilan/(beban) lain-lain:			
Laba penjualan aktiva tetap		61.041.211	1.129.598.916
Peghasilan bunga		144.562.536	153.343.216
Beban bunga		(6.607.339.004)	(8.087.619.837)
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih		(4.249.263.414)	9.468.685.093
Lainnya		(1.139.721.441)	1.032.253.322
<b>Jumlah (beban)/penghasilan lain-lain - bersih</b>		<b>(11.790.720.112)</b>	<b>3.696.260.710</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>51.751.157.533</b>	<b>76.220.727.966</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	2k, 7d	(20.067.482.818)	(7.368.161.156)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>		<b>31.683.674.715</b>	<b>68.852.566.810</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	29	-	21.142.998
<b>LABA BERSIH</b>		<b>31.683.674.715</b>	<b>68.873.709.808</b>
Laba bersih per saham dasar	2o	640	1.390

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(Akumulasi rugi)/ saldo laba	Cadangan umum	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2002	49.536.000.000	426.000.000	(9.210.640.123)	(12.064.722.147)	9.907.200.000	38.593.837.730
Laba bersih tahun 2002				68.873.709.808		68.873.709.808
<b>Saldo 31 Desember 2002</b>	<b>49.536.000.000</b>	<b>426.000.000</b>	<b>(9.210.640.123)</b>	<b>56.808.987.661</b>	<b>9.907.200.000</b>	<b>107.467.547.538</b>
Laba bersih tahun 2003				31.683.674.715		31.683.674.715
Dividen	21			(9.907.200.000)		(9.907.200.000)
<b>Saldo 31 Desember 2003</b>	<b>49.536.000.000</b>	<b>426.000.000</b>	<b>(9.210.640.123)</b>	<b>78.585.462.376</b>	<b>9.907.200.000</b>	<b>129.244.022.253</b>
		<b>2003</b>	<b>2002</b>			
Dividen per saham		200	-			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2003</u>	<u>2002</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			
Penerimaan dari pelanggan		466.020.578.213	390.934.443.762
Pembayaran kepada:			
Pemasok		(267.280.507.638)	(220.138.487.778)
Pegawai		(118.501.208.410)	(95.480.568.451)
Kas tersedia dari aktivitas operasi		80.238.862.165	75.315.387.533
Penerimaan bunga		144.562.536	153.343.216
Pembayaran bunga		(7.140.414.444)	(9.363.249.813)
Pembayaran pajak penghasilan, bersih		(16.339.090.937)	(3.441.731.497)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>56.903.919.320</b>	<b>62.663.749.439</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Hasil penjualan aktiva sewa guna usaha	9	34.476.569.865	-
Pembayaran jaminan hutang sewa guna usaha	9	(2.815.433.900)	-
Hasil penjualan aktiva tetap		693.529.210	1.151.781.875
Pembelian aktiva tetap		(10.859.522.932)	(33.610.336.106)
<b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>21.495.142.243</b>	<b>(32.458.554.231)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(452.340.000)	(452.340.000)
Penambahan pinjaman jangka pendek		10.000.000.000	30.960.000.000
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(54.834.337.870)	(59.292.870.000)
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(16.890.781.960)	(865.113.082)
Pembayaran dividen		(9.806.628.827)	-
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(71.984.088.657)</b>	<b>(29.650.323.082)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>6.414.972.906</b>	<b>554.872.126</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	3	25.235.362.787	24.680.490.661
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	3	<b>31.650.335.693</b>	<b>25.235.362.787</b>

Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Perolehan aktiva tetap yang dibiayai melalui sewa guna usaha 35.236.419.867 -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian perusahaan**

PT Surya Toto Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan notaris Kartini Mulyadi, SH No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/111/13, tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 Nopember 1978.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan yang termuat dalam Akta No. 33 oleh Notaris Hendra Karyadi, SH tanggal 17 Juni 1997 mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1/1995. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2798 HT.01.04 Th. 98 tanggal 30 Maret 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 1999.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi memproduksi dan menjual produk sanitary dan fitting serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengannya. Perusahaan memulai operasinya sejak Pebruari 1979. Pada bulan Mei 2002, Perusahaan telah memulai operasi perluasan pabriknya yang mana meningkatkan kapasitas produksi untuk produk sanitary sebesar 550.000 unit.

Sejak tanggal 12 Oktober 2001, Perusahaan memiliki 99% saham PT Surya Pertiwi Paramita ("anak perusahaan"), perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perabotan penjualan marblite dan peralatan sistem dapur dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1996 (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2003, anak perusahaan memiliki total aktiva sebesar Rp28.297.423.729 (2002: Rp25.851.696.669).

Kantor pusat Perusahaan dan anak perusahaan terletak di Gedung Toto, Jalan Tomang Raya No. 18 Jakarta Barat. Sedangkan lokasi pabrik Perusahaan dan anak perusahaan terletak di Tangerang.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 22 September 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk menawarkan 2.687.500 saham kepada masyarakat dengan jumlah nominal Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Jakarta.

**c. Karyawan, Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan dan anak perusahaan ("Grup") mempekerjakan masing-masing 3.075 dan 285 (2002: masing-masing 3.131 dan 257) karyawan.

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direksi
Reiji Oda - Komisaris Utama	Mardjoeki Atmadiredja - Direktur Utama
Soejono Andy - Wakil Komisaris Utama	Tomio Kakihara - Wakil Direktur Utama
	Benny Suryanto - Direktur
	Kimihiro Konagano - Direktur
	Akira Tanaka - Direktur
	Anton Budiman - Direktur
	Juliawan Sari - Direktur

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Karyawan, Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Masatoshi Shigefuchi - Komisaris Utama  
Soejono Andy - Wakil Komisaris Utama

Direksi

Mardjoeki Atmadiredja - Direktur Utama  
Tomio Kakihara - Wakil Direktur Utama  
Benny Suryanto - Direktur  
Norimasa Takayama - Direktur  
Hideo Sugano - Direktur  
Anton Budiman - Direktur  
Juliawan Sari - Direktur

Kompensasi untuk direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 diberikan dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan hari raya dan tunjangan lainnya masing-masing sejumlah Rp5.766.300.000, Rp706.690.000, Rp532.890.000 dan Rp3.745.666.417 (2002: masing-masing Rp5.065.500.000, Rp709.900.000, Rp555.600.000 dan Rp3.082.395.719). Sedangkan kompensasi yang diberikan kepada komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dalam bentuk honorarium dan penghargaan lainnya masing-masing sejumlah Rp237.000.000 dan Rp23.555.554 (2002: masing-masing Rp216.000.000 dan Rp21.222.222).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan prinsip-prinsip akuntansi yang penting dan diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, yang telah diperbaharui dengan Surat Edaran Bapepam No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih, dan berdasarkan konsep akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aktiva, saham, kewajiban atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Semua angka dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Konsolidasi mencakup entitas dimana Perusahaan merupakan pemegang saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan hak suara lebih dari 50% dari modal saham yang ditempatkan, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang hak suara tetapi mempunyai hak kendali atas manajemen. Semua saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan anak perusahaan telah dieliminasi.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah mata uang asing pada tanggal neraca yang diumumkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah Rp8.465/1USD dan Rp79,17/1JPY (2002: Rp8.940/1USD dan Rp75,40/1JPY).

**c. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, maka jumlah sesungguhnya pada periode yang akan datang dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**d. Informasi segmen**

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

**e. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dan tidak dijamin.

**f. Penyisihan piutang ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan atas status dan kondisi saldo piutang individu pada tanggal neraca.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

PSAK No. 7 mendefinisikan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui satu atau lebih perantara (*intermediates*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated enterprises*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut;
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) dan (iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki komisaris, direksi, atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat dan nilai transaksi dengan pihak-pihak dimana Grup mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak dimana Grup mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan, dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau tidak dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disetujui antara pihak-pihak tersebut.

**i. Aktiva tetap**

Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aktiva sebagai berikut:

	Perusahaan (Tahun)	Anak perusahaan (Tahun)
Bangunan dan prasarana	10 - 30	20
Mesin	20	4 - 16
Peralatan pabrik	5	8
Perlengkapan	5	4 - 8
Kendaraan bermotor	5	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung kepada laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan pemugaran dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada masa yang bersangkutan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aktiva tetap (lanjutan)**

Aktiva tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya termasuk biaya bunga yang berkaitan langsung dengan pembangunan aktiva tetap tersebut. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aktiva tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan.

**j. Penurunan nilai aktiva**

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi adanya penurunan potensial atas nilai aktiva. Bila hasil penelaahan tersebut menyimpulkan adanya penurunan nilai aktiva, maka kerugian yang timbul akan diakui pada periode berjalan.

**k. Pajak penghasilan badan**

Pajak penghasilan konsolidasian selama tahun berjalan dihitung berdasarkan penjumlahan dari laba sebelum pajak Perusahaan dan anak perusahaan sebagai badan-badan usaha yang berdiri sendiri. Peraturan perpajakan Indonesia tidak memperkenankan adanya penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Konsolidasian.

Pajak penghasilan dicatat dengan menggunakan metode hutang. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aktiva dan kewajiban menurut fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal neraca.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aktiva pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Aktiva pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal neraca dan diturunkan apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal tidak memadai untuk menutup seluruh atau sebagian aktiva pajak tangguhan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan perkiraan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aktiva tersebut direalisasikan atau kewajiban dibayarkan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku (dan peraturan perpajakan) pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Perusahaan mengajukan keberatan.

**l. Sewa guna usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha; dan
- masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Sewa guna usaha (lanjutan)**

Menurut metode *capital lease*, aktiva yang disewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya dilaporkan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha". Aktiva sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap.

Untuk transaksi jual dan sewa kembali (*sales and leaseback*), selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui sebagai laba atau rugi yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan.

**m. Penyisihan imbalan kerja karyawan**

Sampai dengan 31 Desember 2002, Perusahaan mengakui dan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000 ("Kep-Men150") tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan-Perusahaan".

Di tahun 2003 Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan. Penentuan penyisihan imbalan kerja karyawan Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan laporan aktuarial. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Selisih antara penyisihan sesuai dengan Kep-Men 150 dan penyisihan sesuai dengan UU No. 13/2003 diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Biaya jasa lalu diamortisasi selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuarial.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat Perusahaan telah secara signifikan memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

**o. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 adalah Rp31.683.674.715 (2002: Rp68.873.709.808). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 adalah 49.536.000 saham (2002: 49.536.000 saham).



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Kas	127.168.539	150.672.882
Kas di bank		
Pihak ketiga:		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Resona Perdania (sebelumnya		
PT Bank Daiwa Perdania)	12.500.960.397	8.590.794.690
PT Lippo Bank Tbk.	874.515.818	300.647.202
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	527.886.884	394.524.988
PT Bank Central Asia Tbk.	397.270.913	109.845.181
PT Bank Mizuho Indonesia	237.921.489	409.253.310
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	13.888.763	13.815.547
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta	6.695.086	21.713.277
PT Bank Internasional Indonesia	2.847.750	244.608.249
Jumlah rekening Rupiah	14.561.987.100	10.085.202.444
Rekening Dolar Amerika Serikat :		
PT Bank Resona Perdania (sebelumnya		
PT Bank Daiwa Perdania)	7.494.506.288	8.921.121.760
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta	2.370.833.944	1.218.074.285
PT Bank Mizuho Indonesia	591.217.016	93.704.699
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	24.987.918	25.191.043
PT Bank Central Asia Tbk.	24.934.081	26.869.617
Jumlah rekening Dolar Amerika - Serikat	10.506.479.247	10.284.961.404
Rekening Yen Jepang :		
PT Bank Resona Perdania (sebelumnya		
PT Bank Daiwa Perdania)	3.210.068.542	2.915.167.895
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta	1.870.839.194	346.059.759
PT Bank Mizuho Indonesia	1.373.793.071	1.453.298.403
Jumlah rekening Yen Jepang	6.454.700.807	4.714.526.057
Jumlah kas di bank	31.523.167.154	25.084.689.905
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>31.650.335.693</b>	<b>25.235.362.787</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, tingkat bunga per tahun untuk kas di bank adalah berkisar antara 0,7% - 11,0% untuk rekening Rupiah (2002: 0,5% - 10,0%) dan 0,0% - 0,5% untuk rekening mata uang asing (2002: 0,5% - 2,3%).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA**

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2003		2002	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 27)				
<u>Domestik</u>				
Rupiah				
PT Surya Pertiwi		52.131.165.227		57.288.544.526
Jumlah piutang domestik		52.131.165.227		57.288.544.526
<u>Luar negeri</u>				
Dollar Amerika Serikat:				
Toto Limited, Jepang	1.119.983	9.480.656.772	465.712	4.163.462.419
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	279.757	2.368.143.597	100.248	896.213.812
	1.399.740	11.848.800.369	565.960	5.059.676.231
Yen Jepang:				
Toto Limited, Jepang	75.009.911	5.938.534.642	70.416.921	5.309.187.097
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	7.892.661	624.861.971	19.375.845	1.460.938.698
	82.902.572	6.563.396.613	89.792.766	6.770.125.795
Jumlah piutang luar negeri		18.412.196.982		11.829.802.026
<b>Jumlah piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		<b>70.543.362.209</b>		<b>69.118.346.552</b>
Pihak ketiga:				
<u>Domestik</u>				
Rupiah		1.666.265.629		1.245.764.632
<u>Luar negeri</u>				
Dollar Amerika Serikat	712.350	6.033.723.030	350.793	3.136.086.715
Yen Jepang	-	-	2.447.149	184.515.068
Jumlah luar negeri		6.033.723.030		3.320.601.783
<b>Jumlah piutang usaha pihak ketiga</b>		<b>7.699.988.659</b>		<b>4.566.366.415</b>
<b>Jumlah piutang usaha</b>		<b>78.243.350.868</b>		<b>73.684.712.967</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
<u>Domestik</u>		
≤ 1 bulan	10.526.543.699	7.398.431.511
> 1 bulan - 3 bulan	42.084.926.484	41.899.779.834
> 3 bulan - 6 bulan	-	9.095.545.427
Lebih dari 6 bulan	1.185.960.673	140.552.386
	<u>53.797.430.856</u>	<u>58.534.309.158</u>
<u>Luar negeri</u>		
≤ 1 bulan	22.603.798.674	13.184.208.656
> 1bulan - 3 bulan	1.829.959.327	1.911.665.087
> 3 bulan - 6 bulan	12.162.011	50.920.184
Lebih dari 6 bulan	-	3.609.882
	<u>24.445.920.012</u>	<u>15.150.403.809</u>
<b>Piutang usaha - kotor</b>	<b>78.243.350.868</b>	<b>73.684.712.967</b>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b>78.243.350.868</b>	<b>73.684.712.967</b>

Tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk maupun piutang usaha yang dihapuskan selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

Piutang usaha dari penjualan ekspor sebesar Rp900.000.000 dan penjualan lokal sebesar Rp2.000.000.000 dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Perusahaan (Catatan 10).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 27)		
Piutang dari penjualan barang bekas	234.028.470	-
Klaim atas barang rusak	45.189.966	90.978.218
Penggantian biaya operasi	19.315.827	267.230.696
	<u>298.534.263</u>	<u>358.208.914</u>
Pihak ketiga:		
Piutang dari penjualan barang bekas	637.809.600	454.309.200
Lainnya	230.434.719	194.764.207
	<u>868.244.319</u>	<u>649.073.407</u>
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b><u>1.166.778.582</u></b>	<b><u>1.007.282.321</u></b>

Berikut ini adalah analisis piutang lain-lain menurut jenis mata uang:

Keterangan	<b>2003</b>		<b>2002</b>	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 27)				
Rupiah		279.218.436		141.032.534
Dollar Amerika Serikat	1.655	14.011.437	24.293	217.176.380
JPY	67.000	5.304.390	-	-
		<u>298.534.263</u>		<u>358.208.914</u>
<b>Jumlah piutang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		<b><u>298.534.263</u></b>		<b><u>358.208.914</u></b>
Pihak ketiga:				
Rupiah		868.244.319		649.073.407
		<u>868.244.319</u>		<u>649.073.407</u>
<b>Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga</b>		<b><u>868.244.319</u></b>		<b><u>649.073.407</u></b>
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>		<b><u>1.166.778.582</u></b>		<b><u>1.007.282.321</u></b>

Tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk maupun piutang lain-lain yang dihapuskan selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Barang jadi	46.728.101.098	40.908.308.272
Barang dalam proses	19.351.312.818	14.166.110.242
Bahan baku	19.075.222.134	18.589.924.234
Suku cadang fitting	29.293.767.178	30.127.482.158
Bahan pembantu	12.896.397.392	15.437.752.932
Barang dalam perjalanan	-	557.625.978
	<u>127.344.800.620</u>	<u>119.787.203.816</u>
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan )	(6.811.767.923)	(6.811.767.923)
	<u>120.533.032.697</u>	<u>112.975.435.893</u>

Berikut ini adalah perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Saldo awal	6.811.767.923	4.771.881.722
Ditambah:		
Penyisihan selama tahun berjalan	-	9.131.347.748
Dikurangi:		
Penghapusan persediaan )	-	(6.422.834.617)
Pemulihan penyisihan )	-	(668.626.930)
	<u>6.811.767.923</u>	<u>6.811.767.923</u>

Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13.809.250.000. Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut tidak sama dengan nilai saldo persediaan per tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik dan kondisi persediaan Perusahaan.

Persediaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang Perusahaan (Catatan 10 dan 13).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak pertambahan nilai masukan - bersih	362.238.015	-
Pajak penghasilan pasal 22	-	1.347.292.094
Pajak penghasilan pasal 25	-	35.000.000
	362.238.015	1.382.292.094
<u>Anak perusahaan:</u>		
Pajak pertambahan nilai masukan - bersih	973.861.101	619.586.508
Pajak penghasilan pasal 22	502.312.234	288.349.722
Pajak penghasilan pasal 23/26	-	2.957.747
Pajak dibayar dimuka periode sebelumnya	1.501.207.412	1.501.207.412
	2.977.380.747	2.412.101.389
	<b>3.339.618.762</b>	<b>3.794.393.483</b>

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 26 Juni 2003 telah ditetapkan bahwa Perusahaan berhak atas pengembalian kelebihan bayar pajak penghasilan pasal 22 dan fiskal tahun 2001 sebesar Rp1.382.292.094 yang langsung diperhitungkan dengan kekurangan bayar pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 tahun 2001 dan cicilan pajak penghasilan pasal 25 tahun 2003.

**b. Hutang pajak**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan badan - 2003	8.926.436.867	-
Pajak penghasilan badan - 2002	8.030.717.298	14.776.333.770
Pajak penghasilan pasal 21	1.285.749.258	2.319.073.535
Pajak penghasilan pasal 23/26	1.157.841.577	745.672.046
Pajak pertambahan nilai keluaran - bersih	-	263.759.523
	19.400.745.000	18.104.838.874
<u>Anak perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan pasal 21	24.000.000	96.580.734
Pajak penghasilan pasal 23/26	3.846.675	2.978.821
	27.846.675	99.559.555
	<b>19.428.591.675</b>	<b>18.204.398.429</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Perhitungan (kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan tahun berjalan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan dan perhitungan (kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak penghasilan badan tahun berjalan atas Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	51.751.157.533	76.220.727.966
Ditambah:		
Rugi sebelum pajak penghasilan badan anak perusahaan	3.040.613.188	6.037.505.020
Laba Perusahaan sebelum koreksi perbedaan permanen dan temporer	54.791.770.721	82.258.232.986
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak - final	(113.852.135	)
Representasi	(142.770.110	)
Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal	1.085.667.487	939.563.966
	289.146.671	8.971.648.668
	9.943.464.020	1.085.940.527
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Selisih penyusutan aktiva tetap menurut fiskal atas penyusutan aktiva tetap menurut laporan keuangan	(10.766.592.332)	(2.386.083.190
) Penyisihan kompensasi dan penghargaan masa kerja karyawan	8.436.285.460	5.818.380.436
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan penyisihan persediaan usang	-	2.039.886.200
Kerugian selisih kurs yang ditangguhkan	-	26.769.057.380
	(2.330.306.872)	32.241.240.826
Taksiran laba kena pajak Perusahaan sebelum penggunaan kompensasi rugi tahun sebelumnya menurut fiskal	62.404.927.869	115.585.414.339
Kompensasi rugi tahun sebelumnya menurut fiskal	-	(55.771.221.677
)		
Laba Perusahaan menurut fiskal	<u>62.404.927.869</u>	<u>59.814.192.662</u>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Perhitungan (kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)**

	2003	2002
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:		
Perusahaan	18.703.978.361	17.926.757.798
Anak perusahaan	-	-
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22		
Perusahaan	(2.670.120.162)	(2.513.424.028)
)		
Anak perusahaan	(213.962.512)	(288.349.722)
)		
Pajak penghasilan pasal 23		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	-	(2.957.747)
)		
Pajak penghasilan pasal 25		
Perusahaan	(7.107.421.332)	(637.000.000)
)		
Anak perusahaan	-	-
	(9.991.504.006)	(3.441.731.497)
)		
<b>(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan:</b>		
<b>Perusahaan</b>	<b>(8.926.436.867)</b>	<b>(14.776.333.770)</b>
<b>Anak perusahaan</b>	<b>213.962.512</b>	<b>291.307.469</b>

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 anak perusahaan mengalami akumulasi rugi.

Manajemen Perusahaan akan melaporkan laba kena pajak Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun 2003 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tersebut di atas. Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak dalam SPT untuk tahun 2002 tidak sama dengan laba kena pajak menurut laporan keuangan tahun 2002 seperti tersebut diatas, dan sampai saat ini Perusahaan belum melakukan perubahan SPT untuk tahun 2002. Selisih pajak penghasilan menurut SPT dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2002 sebesar Rp8.030.717.298 diakui sebagai hutang pajak penghasilan badan tahun 2002.

Pajak penghasilan Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pajak sampai dengan tahun pajak 2001.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak penghasilan yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak penghasilan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Komponen-komponen beban pajak penghasilan**

Pajak penghasilan atas penghasilan bersih dari kegiatan operasi untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut :

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Perusahaan	18.703.978.361	17.926.757.798
Anak perusahaan	-	-
	18.703.978.361	17.926.757.798
Beban/(manfaat) pajak tangguhan berkaitan dengan pengakuan perbedaan temporer:		
Perusahaan	699.092.064	(9.672.372.249)
Anak perusahaan	664.412.393	(886.224.393)
	1.363.504.457	(10.558.596.642)
<b>Jumlah beban/(manfaat) pajak tangguhan</b>	<b>20.067.482.818</b>	<b>7.368.161.156</b>

**e. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan**

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang merupakan bagian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
<b>Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan:</b>		
Akumulasi rugi menurut pajak	<b>1.073.152.357</b>	<b>1.737.564.750</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan - bersih:</b>		
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan kompensasi dan penghargaan masa kerja karyawan	6.974.556.153	4.443.670.518
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	2.043.530.377	2.043.530.377
	9.018.086.530	6.487.200.895
Jumlah aktiva pajak tangguhan	9.018.086.530	6.487.200.895
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	29.421.863.170	26.191.885.471
	<b>20.403.776.640</b>	<b>19.704.684.576</b>

**8. AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Uang muka pembelian	4.451.925.750	4.006.843.914
Bunga dibayar di muka	178.618.720	222.534.566
Biaya pemeliharaan gedung dibayar dimuka (Catatan 27)	115.538.296	118.349.358

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Lainnya	106.521.406	180.509.256
	<u>4.852.604.172</u>	<u>4.528.237.094</u>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP**

	Saldo 1 Jan 2003	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2003
<b>Perubahan 2003</b>					
<b>Harga perolehan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	14.534.888.798	-	-	-	14.534.888.798
Bangunan dan prasarana	178.231.388.302	8.500.000	(135.262.064)	1.790.566.990	179.895.193.228
Mesin	199.820.537.947	1.232.312.563	(31.977.725.117)	3.189.410.684	172.264.536.077
Peralatan pabrik	38.704.056.913	66.937.536	(7.041.637.144)	2.176.947.221	33.906.304.526
Perlengkapan	29.751.941.299	80.235.680	(4.632.486.168)	1.566.930.679	26.766.621.490
Kendaraan bermotor	5.008.840.948	-	(1.189.357.222)	3.082.892.500	6.902.376.226
	466.051.654.207	1.387.985.779	(44.976.467.715)	11.806.748.074	434.269.920.345
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	-	29.478.145.939	-	-	29.478.145.939
Peralatan pabrik	-	4.545.143.891	-	-	4.545.143.891
Kendaraan bermotor	3.470.792.500	1.213.130.037	-	(3.097.792.500)	1.586.130.037
	3.470.792.500	35.236.419.867	-	(3.097.792.500)	35.609.419.867
	469.522.446.707	36.624.405.646	(44.976.467.715)	8.708.955.574	469.879.340.212
Aktiva dalam penyelesaian	3.799.960.686	12.142.947.554	(244.103.453)	(8.708.955.574)	6.989.849.213
	473.322.407.393	48.767.353.200	(45.220.571.168)	-	476.869.189.425
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	37.680.657.657	8.232.769.653	(49.732.368)	-	45.863.694.942
Mesin	58.146.749.785	9.858.333.400	(2.385.826.196)	-	65.619.256.989
Peralatan pabrik	24.346.083.885	4.363.961.432	(2.496.068.253)	-	26.213.977.064
Perlengkapan	20.586.427.956	3.712.066.000	(4.399.813.510)	-	19.898.680.446
Kendaraan bermotor	3.064.468.500	913.105.213	(780.072.977)	1.731.674.321	4.929.175.057
	143.824.387.783	27.080.235.698	(10.111.513.304)	1.731.674.321	162.524.784.498
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	-	396.134.682	-	-	396.134.682
Peralatan pabrik	-	310.627.836	-	-	310.627.836
Kendaraan bermotor	1.625.885.740	426.060.274	-	(1.731.674.321)	320.271.693
	1.625.885.740	1.132.822.792	-	(1.731.674.321)	1.027.034.211
	145.450.273.523	28.213.058.490	(10.111.513.304)	-	163.551.818.709
<b>Nilai buku</b>	<b>327.872.133.870</b>				<b>313.317.370.716</b>
	<b>Saldo 1 Jan 2002</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo 31 Des 2002</b>
<b>Perubahan 2002</b>					
<b>Harga perolehan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	14.414.214.038	120.674.760	-	-	14.534.888.798
Bangunan dan prasarana	129.079.302.125	-	-	49.152.086.177	178.231.388.302
Mesin	165.762.379.802	215.601.185	(12.767.418)	33.855.324.378	199.820.537.947
Peralatan pabrik	29.714.786.000	145.277.758	-	8.843.993.155	38.704.056.913
Perlengkapan	28.350.532.338	58.335.447	-	1.343.073.514	29.751.941.299
Kendaraan bermotor	4.615.092.191	-	(785.285.000)	1.179.033.757	5.008.840.948
	371.936.306.494	539.889.150	(798.052.418)	94.373.510.981	466.051.654.207
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Kendaraan bermotor	3.470.792.500	-	-	-	3.470.792.500
	3.470.792.500	-	-	-	3.470.792.500
	375.407.098.994	539.889.150	(798.052.418)	94.373.510.981	469.522.446.707
Aktiva dalam penyelesaian	59.937.754.739	33.070.446.956	-	(89.208.241.009)	3.799.960.686
Aktiva tetap dalam perjalanan	5.165.269.972	-	-	(5.165.269.972)	-

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

<u>440.510.123.705</u>	<u>33.610.336.106</u>	<u>(798.052.418)</u>	<u>-</u>	<u>473.322.407.393</u>
------------------------	-----------------------	----------------------	----------	------------------------

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	Saldo 1 Jan 2002	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2002
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	30.605.330.054	7.075.327.603	-	-	37.680.657.657
Mesin	48.739.150.877	9.415.338.980	(7.660.440)	(79.632)	58.146.749.785
Peralatan pabrik	19.839.889.701	4.505.840.832	-	353.352	24.346.083.885
Perlengkapan	16.620.330.369	3.966.097.587	-	-	20.586.427.956
Kendaraan bermotor	3.105.877.575	727.073.664	(768.209.019)	(273.720)	3.064.468.500
	<u>118.910.578.576</u>	<u>25.689.678.666</u>	<u>(775.869.459)</u>	<u>-</u>	<u>143.824.387.783</u>
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Kendaraan bermotor	970.352.268	655.533.472	-	-	1.625.885.740
	<u>970.352.268</u>	<u>655.533.472</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.625.885.740</u>
	<u>119.880.930.844</u>	<u>26.345.212.138</u>	<u>(775.869.459)</u>	<u>-</u>	<u>145.450.273.523</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>320.629.192.861</u></b>				<b><u>327.872.133.870</u></b>

Beban penyusutan yang disajikan sebagai bagian biaya pabrikasi dan beban operasi masing-masing sebesar Rp24.842.543.128 dan Rp3.370.515.362 (2002: Rp22.774.231.857 dan Rp3.570.980.281).

Nilai buku, penjualan dan laba penjualan aktiva tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 masing-masing sebesar Rp35.109.057.864, Rp35.170.099.075 dan Rp61.041.211 (2002: Rp22.182.959, Rp1.151.781.875 dan Rp1.129.598.916).

Dalam pengurangan aktiva tetap di tahun 2003 termasuk penjualan aktiva berkaitan dengan transaksi sewa guna usaha *sale and lease back* (Catatan 14). Tidak ada keuntungan atau kerugian yang ditanggihkan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha *sale and lease back* karena harga jual sama dengan nilai buku aktiva yang dijual. Analisa nilai buku aktiva yang dijual dan kas yang diterima adalah sebagai berikut:

Nilai buku aktiva	34.476.569.865
Kas diterima oleh Perusahaan - bersih	(31.661.135.965)
Ditambah: Jaminan atas sewa guna usaha	(2.815.433.900)
	<u>(34.476.569.865)</u>
Keuntungan/(kerugian)	<u>-</u>

Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp427.930.965.000 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aktiva tetap Perusahaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan (Catatan 10 dan 13).

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2003 merupakan pengembangan sistem informasi akuntansi yang baru (Axapta). Jumlah aktiva dalam penyelesaian ini merupakan 85% dari seluruh nilai kontrak penunjang tersebut. Pekerjaan ini diperkirakan selesai pada bulan April 2004. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat alasan yang bisa diyakini adanya kejadian yang bisa menghambat penyelesaian aktiva tetap dalam penyelesaian ini.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi kemungkinan penurunan nilai atas aktiva tetap dan berkesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi tersebut.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	2003		2002	
	Mata Uang Asing	Setara Rp	Mata Uang Asing	Setara Rp
<u>Pihak ketiga:</u>				
Resona Bank Ltd., Tokyo (sebelumnya The Daiwa Bank Ltd., Tokyo)	JPY 389.500.000	30.836.715.000	JPY 389.500.000	29.368.300.000
PT Bank Resona Perdanania (sebelumnya PT Bank Daiwa Perdanania)	USD 700.000	5.925.500.000	USD 700.000	6.258.000.000
	Rp 10.000.000.000	10.000.000.000		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., Singapura	JPY 131.925.000	10.444.502.250	JPY 131.925.000	9.947.145.000
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 167.500.000	13.260.975.000	JPY 173.500.000	13.080.165.000
<b>Jumlah pinjaman jangka pendek</b>		<b>70.467.692.250</b>		<b>58.653.610.000</b>

Resona Bank Ltd., Tokyo (sebelumnya The Daiwa Bank Ltd., Tokyo)

Pinjaman dari Resona Bank Ltd., Tokyo merupakan pinjaman jangka pendek sebesar JPY200.900.000 dan JPY188.600.000 yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dijamin dengan hak pertama atas mesin milik Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2004. Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan menjaminkan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.

PT Bank Resona Perdanania (sebelumnya PT Bank Daiwa Perdanania)

Pinjaman dari PT Bank Resona Perdanania merupakan fasilitas kredit ekspor sebesar USD700.000 yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas SIBOR per tahun, akan dilunasi pada tanggal 24 Juni 2004 dan dijamin dengan piutang dari penjualan lokal perusahaan sebesar Rp2.000.000.000 dan piutang usaha dari penjualan ekspor Perusahaan sebesar Rp900.000.000. Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan memindahkan, menjual, meminjamkan atau menggadaikan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.

Pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 (2002: RpNihil) merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000 (catatan 6). Pinjaman ini dikenakan bunga 12,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2004. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi tanggal 18 Februari 2005 dan tingkat bunga menjadi 12,375%. Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan memindahkan, menjual, memberi meminjamkan atau menggadaikan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.

Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* dari PT Bank Resona Perdanania maksimum sejumlah USD5.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas overdraft yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdanania, Jakarta dengan fasilitas maksimum sejumlah Rp500.000.000 pada tingkat bunga 15,25% per tahun. Fasilitas ini mempunyai jaminan, jatuh tempo dan persyaratan yang sama dengan fasilitas kredit ekspor di atas karena fasilitas-fasilitas tersebut diberikan dalam satu perjanjian.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., Singapura

Pinjaman sebesar JPY131.925.000 dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., Singapura merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas SIBOR per tahun, akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan dijamin dengan gedung ruang pameran Perusahaan. Perjanjian ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui kembali sejumlah JPY167.500.000 (2002: JPY176.500.000) yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2004. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% di atas SIBOR per tahun dan dijamin dengan Jaminan Perusahaan atas nama PT Surya Toto Indonesia Tbk., sertifikat tanah dan bangunan milik anak perusahaan yang terletak di Pasar Kemis, Tangerang, piutang dagang, persediaan dan mesin-mesin pabrik milik anak perusahaan. Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan menjaminkan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.

**11. HUTANG USAHA**

Berikut ini adalah analisis hutang usaha menurut jenis mata uang:

Penjabaran	2003		2002	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 27)				
Hutang usaha:				
Rupiah:				
PT Dian Surya Global		1.383.355.961		701.440.170
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)		6.075.300		-
Yen Jepang	622.350	49.271.450	1.871.680	141.124.674
Dollar Amerika Serikat	1.336	11.309.240	2.279	20.373.188
<b>Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		<b>1.450.011.951</b>		<b>862.938.032</b>
Pihak ketiga:				
Hutang usaha:				
Rupiah		10.472.112.960		10.351.305.129
Dollar Amerika Serikat	484.766	4.103.514.235	252.194	2.254.608.191
Euro Eropa	96.850	1.030.776.612	69.942	655.323.042
Yen Jepang	2.207.996	174.807.034	1.546.557	116.610.375
Dollar Singapura	8.165	40.633.320	23.871	123.038.841
		<b>15.821.844.161</b>		<b>13.500.885.578</b>
<i>Usance letter of credit:</i>				
PT Bank Resona Perdania (sebelumnya PT Bank Daiwa Perdania)	USD 1.340.890		USD 731.917	
	JPY 28.510.240		JPY 71.632.404	
	EUR 261.212		EUR 198.096	
	GBP 22.393	16.725.479.666	GBP 2.080	13.830.321.648
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 1.077.009		USD 1.580.920	
	JPY 11.971.020		JPY 59.583.501	
	EUR 44.552		EUR 151.196	
	GBP 85.378	11.825.971.103	GBP 129.895	21.904.692.259
		<b>28.551.450.769</b>		<b>35.735.013.907</b>
<b>Jumlah hutang usaha pihak ketiga</b>		<b>44.373.294.930</b>		<b>49.235.899.485</b>
<b>Jumlah hutang usaha</b>		<b>45.823.306.881</b>		<b>50.098.837.517</b>



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Berikut ini adalah analisis umur hutang usaha:

31 Desember 2003:

	Domestik	Luar negeri	Jumlah
≤ 1 bulan	17.630.072.150	1.258.412.153	18.888.484.303
> 1 bulan - 3 bulan	13.732.753.990	1.127.604.963	14.860.358.953
> 3 bulan - 6 bulan	11.851.676.740	197.398.963	12.049.075.703
Lebih dari 6 bulan	25.387.922	-	25.387.922
	<b>43.239.890.802</b>	<b>2.583.416.079</b>	<b>45.823.306.881</b>

31 Desember 2002:

	Domestik	Luar negeri	Jumlah
≤ 1 bulan	14.878.601.754	1.150.534.147	16.029.135.901
> 1 bulan - 3 bulan	18.584.312.066	476.398.562	19.060.710.628
> 3 bulan - 6 bulan	13.924.371.893	276.102.960	14.200.474.853
Lebih dari 6 bulan	220.745.632	587.770.503	808.516.135
	<b>47.608.031.345</b>	<b>2.490.806.172</b>	<b>50.098.837.517</b>

Hutang usaha merupakan hutang sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pelengkap dan bahan pembantu lainnya.

**12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2003	2002
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Remunerasi komisaris dan direksi (Catatan 27 i)	1.302.613.994	1.251.715.000
Pihak ketiga:		
Gaji dan upah	13.935.649.564	11.679.994.259
Bunga	809.388.906	1.375.865.050
Jasa professional	268.670.850	264.625.000
Lainnya	8.161.061.817	5.766.173.110
	<b>23.174.771.137</b>	<b>19.086.657.419</b>
	<b>24.477.385.131</b>	<b>20.338.372.419</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	2003		2002	
	Mata Uang Asing	Setara Rp	Mata Uang Asing	Setara Rp
The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., Jakarta	USD 4.500.000	38.092.500.000	USD 8.100.000	72.414.000.000
	JPY 385.000.000	30.480.450.000	JPY 385.000.000	29.029.000.000
Resona Bank Ltd., Tokyo (sebelumnya The Daiwa Bank Ltd., Tokyo)	USD 1.160.000	9.819.400.000	USD 1.160.000	10.370.400.000
	JPY 702.000.000	55.577.340.000	JPY 872.779.000	65.807.536.600
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 1.920.000	16.252.800.000	USD 2.620.000	23.422.800.000
	JPY 400.950.000	31.743.211.500	JPY 400.950.000	30.231.630.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 720.000	6.094.800.000	USD 1.320.000	11.800.800.000
		188.060.501.500		243.076.166.600
<b>Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun:</b>				
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Jakarta	USD 4.500.000	38.092.500.000	USD 3.600.000	32.184.000.000
	JPY 38.500.000	3.048.045.000		
Resona Bank Ltd., Tokyo (sebelumnya The Daiwa Bank Ltd., Tokyo)	USD 1.160.000	9.819.400.000	JPY 170.779.000	12.876.736.600
	JPY 117.000.000	9.262.890.000		
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 1.920.000	16.252.800.000	USD 700.000	6.258.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 720.000	6.094.800.000	USD 770.000	6.883.800.000
		82.570.435.000		58.202.536.600
		<b>105.490.066.500</b>		<b>184.873.630.000</b>

048

The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Jakarta

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar USD1.000.000 (2002: USD4.600.000) dikenakan tingkat bunga 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran setiap setengah tahunan mulai dari tanggal 31 Januari 1999 sampai dengan tanggal 31 Januari 2004. Pinjaman ini dijamin dengan pengalihan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan milik Perusahaan berdasarkan *Security Sharing Agreement* antara Perusahaan dan bank sindikasi. Perusahaan telah melunasi sisa pinjamannya sebesar USD1.000.000 pada saat jatuh tempo yaitu 31 Januari 2004.
- b. Pinjaman sebesar USD3.500.000 (2002: USD3.500.000) terdiri dari pinjaman USD2.000.000 (2002: USD2.000.000) dan USD1.500.000 (2002: USD1.500.000) adalah pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 1,25% dan 0,5% di atas SIBOR per tahun untuk masing-masing pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Tanggal pelunasan pinjaman ini yang semula 31 Maret 2004 telah diperpanjang menjadi 31 Maret 2005. Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan aktiva Perusahaan, memperpanjang kredit kepada atau menerima kredit dari atau melakukan investasi kepada pihak lain, mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham perusahaan dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modalnya atau memperbaharui akta pendirian Perusahaan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Jakarta (lanjutan)

- c. Pinjaman sebesar JPY385.000.000 (2002: JPY385.000.000) merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,8% diatas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali pembayaran sejumlah JPY38.500.000 setiap setengah tahunan pada tanggal 29 Oktober dan 29 April mulai tanggal 29 Oktober 2004 sampai dengan tanggal 29 April 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan aktiva Perusahaan, memperpanjang kredit kepada atau menerima kredit dari atau melakukan investasi kepada pihak lain, mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham perusahaan dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modalnya atau memperbaharui akta pendirian Perusahaan.

Resona Bank Ltd., Tokyo (sebelumnya The Daiwa Bank Ltd., Tokyo)

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar USD1.160.000 (2002: USD1.160.000) adalah pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 1,25% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 26 Juli 2004 dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak ketiga.
- b. Pinjaman sebesar JPY702.000.000 (2002: JPY872.779.000) merupakan pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,80% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan enam kali angsuran tahunan sejumlah JPY117.000.000 tiap kalinya mulai dari tanggal 31 Maret 2004 sampai dengan tanggal 31 Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank tidak diperkenankan menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak ketiga.

PT Bank Mizuho Indonesia

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar USDNihil (2002: USD700.000) akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran tiap setengah tahunan mulai Juni 1999 sampai dengan bulan Desember 2003 dan dijamin dengan pengalihan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan antara Perusahaan dan bank sindikasi berdasarkan Security Sharing Agreement antara Perusahaan dan bank sindikasi. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun. Perjanjian ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan.
- b. Pinjaman sebesar USD1.920.000 terdiri dari pinjaman sebesar USD420.000 (2002: USD420.000) dan USD1.500.000 (2002:USD1.500.000) merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga masing-masing 1,25% dan 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman yang dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang ini akan dilunasi masing-masing pada tanggal 9 Juni 2004 dan 23 Juni 2004. Perjanjian ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan.
- c. Pinjaman sebesar JPY400.950.000 (2002: JPY400.950.000) merupakan pinjaman investasi dengan tingkat bunga 0,65% diatas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran setiap setengah tahunan sejumlah JPY40.095.000 mulai tanggal 27 Februari 2005 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Perjanjian ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- d. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dan *Inward Bills Discounted Facility* maksimum sejumlah USD5.000.000 dan fasilitas *bills bought of export letters of credit*, maksimum sejumlah USD500.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini semula berakhir pada tanggal 28 Februari 2004, namun telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2005. Perjanjian ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar USD300.000 (2002: USD900.000) akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran setiap setengah tahunan mulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2004 dan dijamin dengan pengalihan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan milik Perusahaan berdasarkan *Security Sharing Agreement* antara Perusahaan dan bank sindikasi. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun. Perjanjian ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan.
- b. Pinjaman sebesar USD170.000 dan USD250.000 (2002: USD170.000 dan USD250.000) merupakan pinjaman modal kerja dan akan dilunasi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2004 dan 31 Desember 2004. Pinjaman-pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 1,25% di atas SIBOR per tahun dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Perjanjian ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan.

**14. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa guna usaha untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk mesin, peralatan pabrik dan kendaraan bermotor. Perjanjian sewa guna usaha *sale and lease back* menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat.

Perusahaan sewa guna usaha	Jenis aktiva	2003	2002
<u>Capital lease:</u>			
PT ORIX Indonesia Finance	Kendaraan bermotor	389.484.861	-
PT Bumiputera - BOT Finance	Kendaraan bermotor	69.175.970	402.103.503
PT Dai-ichi Kangyo Panin Leasing	Kendaraan bermotor	-	167.708.142
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Mesin	-	132.736.601
		458.660.831	702.548.246
<u>Sale and lease back:</u>			
PT Resona Perdana Finance	Mesin		
	Peralatan pabrik		
	Kendaraan bermotor	8.466.904.625	-
PT ORIX Indonesia Finance	Mesin		
	Peralatan pabrik		
	Kendaraan bermotor	7.559.245.000	-
		16.026.149.625	-
		16.484.810.456	702.548.246
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun		11.613.169.281	633.372.275
Bagian jangka panjang		4.871.641.175	69.175.971

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)**

Kewajiban sewa guna usaha dijamin dengan aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dan ditambah syarat lain yang penting bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan kendaraan bermotor tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya terlunasi.

Pembayaran minimum kewajiban sewa guna usaha di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Pembayaran minimum kewajiban sewa guna usaha di masa mendatang	17.281.035.110	748.118.645
Dikurangi : Beban bunga )	(796.224.654)	(45.570.399)
	<b>16.484.810.456</b>	<b>702.548.246</b>
Jatuh tempo dalam satu tahun	11.613.169.281	633.372.275
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
2004	-	69.175.971
2005	2.482.419.822	-
2006	2.389.221.353	-
	4.871.641.175	69.175.971
	<b>16.484.810.456</b>	<b>702.548.246</b>

**15. KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Pihak ketiga:		
Komisi	1.216.021.798	1.333.859.573
Lainnya	1.152.558.713	217.881.788
	<b>2.368.580.511</b>	<b>1.551.741.361</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

	Catatan	2003	2002
<u>Perusahaan:</u>			
Toto Limited, Jepang:			
Jasa bantuan teknis	27 b	8.224.449.072	11.953.024.969
Komisi	27 c	633.761.057	445.188.095
Sewa <i>metal molds</i>	27 d	616.577.322	433.084.890
Biaya jaminan	27 f	527.290.585	-
Pembelian <i>sanitary molds</i>	27 e	433.343.420	527.190.720
Biaya operasi yang dapat ditagih kembali	27 g	102.901.841	78.521.862
Pihak-pihak lain (di bawah Rp1 milyar)			
Komisi		147.642.890	
-			
Uang muka pelanggan		-	647.220.686
		10.685.966.187	14.084.231.222
<u>Anak Perusahaan:</u>			
PT Surya Pertiwi			
		1.180.000.000	1.180.000.000
		11.865.966.187	15.264.231.222

Merupakan hutang anak perusahaan ke PT Surya Pertiwi, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dalam mata uang rupiah yang timbul dari biaya operasi anak perusahaan yang dibayar lebih dahulu. Hutang ini bebas bunga dan jangka waktu pembayarannya tidak ditentukan secara pasti.

**17. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	2003	2002
Penyisihan imbalan kerja karyawan:		
Perusahaan	23.248.520.519	14.812.235.059
Anak perusahaan	3.047.172.244	1.698.757.589
	26.295.692.763	16.510.992.648

Penilaian kewajiban Perusahaan tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing dilakukan oleh aktuaris PT Sentra Jasa Aktuaria dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2003	2002
• Tanggal laporan	19 Maret 2004	20 Maret 2003
• Metode penilaian	<i>Projected Benefit Unit Credit</i>	<i>Projected Benefit Unit Credit</i>
• Tingkat bunga	11% per tahun	15% per tahun
• Kenaikan gaji	9% per tahun	12,5% per tahun
• Tabel tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI 1999)	Tabel Mortalita CSO 1958



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Kewajiban awal tahun	14.812.235.059	8.993.854.623
Beban kompensasi dan penghargaan masa kerja karyawan tahun berjalan	8.906.050.000	9.597.415.886
Pembayaran kompensasi dan penghargaan masa kerja karyawan tahun berjalan )	(469.764.540)	(3.779.035.450)
<b>Kewajiban akhir tahun</b>	<b>23.248.520.519</b>	<b>14.812.235.059</b>

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham, jumlah saham, dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah Saham		Persentase Kepemilikan		Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah	
	2003	2002	2003	2002	2003	2002
Toto Limited, Jepang	19.207.734	19.207.734	38,8	38,8	19.207.734.000	19.207.734.000
PT Suryaparamitra Abadi	12.433.536	12.433.536	25,1	25,1	12.433.536.000	12.433.536.000
PT Multifortuna Asindo	12.433.536	12.433.536	25,1	25,1	12.433.536.000	12.433.536.000
PT Intimitra Sejahtera	799.348	799.348	1,6	1,6	799.348.000	799.348.000
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	4.661.846	4.661.846	9,4	9,4	4.661.846.000	4.661.846.000
<b>Jumlah</b>	<b>49.536.000</b>	<b>49.536.000</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>49.536.000.000</b>	<b>49.536.000.000</b>

Saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 49.536.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2003, tidak ada komisaris maupun direksi yang memiliki saham Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2002 terdapat 4.500 lembar saham (0,009% dari jumlah saham yang beredar) yang dimiliki oleh salah satu direktur Perusahaan (Tuan Norimasa Takayama). Tuan Norimasa Takayama tidak lagi menjabat sebagai direktur Perusahaan di tahun 2003.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang rinciannya adalah sebagai berikut:

Jumlah agio yang timbul dari penawaran saham	Rp
28.462.000.000	
Dikurangi : Jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham )	(Rp 28.036.000.000)
	<b>Rp 426.000.000</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**20. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan No. 1/1995, setiap tahun perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari pendapatan bersihnya sebagai dana cadangan, hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan sebesar Rp9.907.200.000 seperti yang termuat dalam Akta No. 31 oleh Notaris Hendra Karyadi, SH tanggal 17 Juni 1997.

**21. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 Juni 2003, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp9.907.200.000 yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2002, telah diputuskan untuk tidak membagikan dividen karena Neraca Perusahaan per 31 Desember 2001 menunjukkan adanya akumulasi kerugian.

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 12 Oktober 2001, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Surya Pertiwi Paramita ("anak perusahaan"), perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perabotan penjualan marblite dan peralatan sistem dapur seharga nominal sahamnya yaitu Rp4.455.000.000 dibayar tunai. Transaksi ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang termuat dalam Akta No. 22 oleh Notaris Hendra Karyadi, SH tanggal 12 Oktober 2001.

Anak perusahaan sebelumnya dimiliki oleh PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo, keduanya adalah pemilik 51% saham Perusahaan. Karena hubungan pihak-pihak tersebut di atas memenuhi kriteria sebagai entitas pengendali, maka transaksi diatas dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Sebagai dampak dari penerapan metode penggabungan kepentingan, Perusahaan telah mencatat selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku transaksi-transaksi tersebut sejumlah Rp9.210.640.123 dalam akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. PENJUALAN BERSIH**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Sanitary:		
Pihak ketiga	35.345.551.746	26.196.333.108
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Surya Pertiwi	92.902.941.291	82.654.376.762
Grup Toto	114.864.552.331	104.448.441.758
	<u>243.113.045.368</u>	<u>213.299.151.628</u>
Fitting:		
Pihak ketiga	25.908.714.848	18.776.399.703
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Surya Pertiwi	126.538.387.980	126.493.186.061
Grup Toto	54.493.616.000	43.016.396.694
	<u>206.940.718.828</u>	<u>188.285.982.458</u>
System kitchen and marblite:		
Pihak ketiga	2.315.159.032	2.210.801.326
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Grup Toto	17.440.659.865	10.893.218.968
Lainnya (dibawah Rp1 milyar)	19.433.318	14.469.636
	<u>19.775.252.215</u>	<u>13.118.489.930</u>
	<b><u>469.829.016.411</u></b>	<b><u>414.703.624.016</u></b>

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002, penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Sanitary:		
Toto Limited, Jepang (2003: 22%; 2002: 23%)	103.344.943.159	93.930.793.763
PT Surya Pertiwi (2003: 20%; 2002: 20%)	92.902.941.291	82.654.376.762
Fitting:		
PT Surya Pertiwi (2003: 27%; 2002: 31%)	126.538.387.980	126.493.186.061

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Bahan baku dan suku cadang yang digunakan	128.119.008.842	120.198.316.955
Upah langsung	95.679.269.868	76.347.892.906
Biaya pabrikasi	121.516.534.251	105.463.665.743
Jumlah biaya produksi	345.314.812.961	302.009.875.604
Ditambah : Persediaan barang dalam proses - awal tahun	14.166.110.242	7.999.608.518
Barang dalam pengolahan yang tersedia untuk diproduksi	359.480.923.203	310.009.484.122
Dikurangi : Persediaan barang dalam proses - akhir tahun )	(19.351.312.818)	(14.166.110.242)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>340.129.610.385</b>	<b>295.843.373.880</b>
Ditambah: Persediaan barang jadi - awal tahun	40.908.308.272	24.842.831.594
Pembelian selama tahun berjalan	600.243.810	562.424.257
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	381.638.162.467	321.248.629.731
Dikurangi : Persediaan barang jadi - akhir tahun ) (40.908.308.272 )		(46.728.101.098 )
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>334.910.061.369</b>	<b>280.340.321.459</b>

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2003 dan 2002, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian.

**25. BEBAN PENJUALAN**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Pengepakan	12.581.063.857	11.667.060.302
Biaya ekspor	8.262.605.750	7.035.161.495
Jasa bantuan teknis sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto (Catatan 27)	6.459.773.164	6.090.186.555
Perjalanan dan pengangkutan	1.793.557.695	1.241.672.305
Percetakan	1.555.836.520	925.271.605
Iklan, promosi dan agen	576.147.430	614.190.716
	<b>31.228.984.416</b>	<b>27.573.542.978</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Gaji dan tunjangan	23.936.759.840	20.585.866.900
Penyusutan	3.370.515.362	3.570.980.281
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.285.205.250	3.675.499.164
Perlengkapan kantor	1.255.683.211	872.109.650
Pemeliharaan dan perbaikan	1.210.673.543	984.556.083
Representasi	1.209.099.882	980.065.870
Telepon, air dan listrik	1.038.538.884	874.561.462
Jasa profesional	515.616.342	508.791.860
Pendidikan dan pelatihan	369.991.081	314.782.212
Lainnya	3.956.009.586	1.898.078.841

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40.148.092.981

34.265.292.323

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dibawah ini adalah analisa mengenai akun-akun per 31 Desember 2003 dan 2002 yang berasal dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang sesuai dengan pengertian menurut Catatan 2h:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun Konsolidasian Yang Bersangkutan	
	2003	2002	2003	2002
Piutang usaha (Catatan 4)				
PT Surya Pertiwi	52.131.165.227	57.288.544.526	66,63%	77,75%
Toto Limited, Jepang	15.419.191.414	9.472.649.516	19,71%	12,86%
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	2.993.005.568	2.357.152.510	3,83%	3,19%
Jumlah	70.543.362.209	69.118.346.552	90,17%	93,80%
Piutang lain-lain (di bawah Rp1 milyar) (Catatan 5)	298.534.263	358.208.914	25,59%	35,56%
Jumlah	298.534.263	358.208.914	25,59%	35,56%
Biaya pemeliharaan gedung dibayar dimuka (di bawah Rp1 milyar) (Catatan 8)	115.538.296	118.349.358	2,38%	2,61%
Jumlah	115.538.296	118.349.358	2,38%	2,61%
Hutang usaha (Catatan 11)				
PT Dian Surya Global	1.383.355.961	701.440.170	3,02%	1,40%
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	66.655.990	161.497.862	0,15%	0,32%
Jumlah	1.450.011.951	862.938.032	3,17%	1,72%
Beban masih harus dibayar (Catatan 12)				
Komisaris dan direksi	1.302.613.994	1.251.715.000	5,32%	6,15%
Jumlah	1.302.613.994	1.251.715.000	5,32%	6,15%
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 16)				
Toto Limited, Jepang	10.538.323.297	13.437.010.536	88,81%	88,03%
PT Surya Pertiwi	1.180.000.000	1.180.000.000	9,94%	7,73%
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	147.642.890	647.220.686	1,25%	4,24%
Jumlah	11.865.966.187	15.264.231.222	100,00%	100,00%

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**  
**(lanjutan)**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun Konsolidasian Yang Bersangkutan	
	2003	2002	2003	2002
Penjualan bersih (Catatan 23)				
Sanitary:				
PT Surya Pertiwi	92.902.941.291	82.654.376.762	19,77%	19,93%
Grup Toto	114.864.552.331	104.448.441.758	24,45%	25,19%
	<u>207.767.493.622</u>	<u>187.102.818.520</u>	<u>44,22%</u>	<u>45,12%</u>
Fitting:				
PT Surya Pertiwi	126.538.387.980	126.493.186.061	26,93%	30,50%
Grup Toto	54.493.616.000	43.016.396.694	11,60%	10,37%
	<u>181.032.003.980</u>	<u>169.509.582.755</u>	<u>38,53%</u>	<u>40,87%</u>
System kitchen dan marblite:				
Grup Toto	17.440.659.865	10.893.218.968	3,71%	2,63%
Lainnya (di bawah Rp 1 milyar)	19.433.318	14.469.636	0,00%	0,00%
	<u>17.460.093.183</u>	<u>10.907.688.604</u>	<u>3,71%</u>	<u>2,63%</u>
Jumlah	<u>406.259.590.785</u>	<u>367.520.089.879</u>	<u>86,46%</u>	<u>88,62%</u>
Pembelian				
Grup Toto - material	21.437.369.285	26.730.182.765	11,48%	22,86%
Toto Limited, Jepang - sanitary molds	222.259.472	374.518.148	0,12%	0,32%
PT Dian Surya Global	4.915.112.766	5.245.451.134	2,63%	4,49%
Lainnya (di bawah Rp 1 milyar)	17.684.980	2.289.412.104	0,01%	1,96%
Jumlah	<u>26.592.426.503</u>	<u>34.639.564.151</u>	<u>14,24%</u>	<u>29,63%</u>
Beban pokok penjualan				
Sewa <i>metal molds</i>	625.007.726	388.948.110	0,19%	0,14%
Penjualan barang bekas	(593.727.725)	(159.431.400)	(0,18%)	(0,06%)
Biaya operasi yang dapat - ditagih kembali	19.315.827	267.230.696	0,01%	0,10%
Jumlah	<u>50.595.828</u>	<u>496.747.406</u>	<u>0,02%</u>	<u>0,18%</u>
Beban usaha (Catatan 25)				
Toto Limited, Jepang:				
Jasa bantuan teknis sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto	6.459.773.164	6.090.186.555	9,05%	9,85%
Biaya komisi	845.710.556	591.490.390	1,18%	0,96%
Jumlah	<u>7.305.483.720</u>	<u>6.681.676.945</u>	<u>10,23%</u>	<u>10,81%</u>
Penghasilan/(beban) lain-lain				
Biaya jaminan:				
Toto Limited, Jepang	521.428.706	523.573.706	4,42%	14,16%
Jumlah	<u>521.428.706</u>	<u>523.573.706</u>	<u>4,42%</u>	<u>14,16%</u>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**  
**(lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

- a) Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, perusahaan yang dimiliki 100% sahamnya oleh pemegang saham Perusahaan yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo. Pada tanggal 31 Desember 2003, saldo piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah dikurangi dengan penerimaan kas dari PT Surya Pertiwi sebesar Rp13.000.000.000 (2002: Rp6.000.000.000) yang seharusnya belum diterima Perusahaan (Catatan 4), sesuai dengan syarat pembayaran penjualan. Penerimaan kas tersebut digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.
- b) Berdasarkan perjanjian bantuan teknis dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban membayar royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih produk-produk tertentu Perusahaan untuk penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan atas penggunaan teknologi yang diberikan oleh Toto Limited, Jepang. Di samping itu, untuk penjualan atas produk-produk yang menggunakan teknologi new plumbing fittings dan high pressure casting, Perusahaan dikenakan kewajiban membayar tambahan royalti masing-masing sebesar 0,1% dan 1% dari nilai penjualan bersih produk-produk tersebut. Seluruh royalti yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan lokal dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto.
- c) Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor barang jadi dan pembelian impor bahan baku tertentu dari luar Jepang.
- d) Berdasarkan perjanjian sewa *metal molds*, Perusahaan berkewajiban membayar sewa *metal molds* kepada Toto Limited, Jepang sebesar antara USD1 sampai dengan USD3 untuk setiap produk yang diproduksi dengan *metal molds*. Namun, Perusahaan tidak diharuskan untuk membayar biaya sewa untuk setiap produk yang dijual ke Toto Limited, Jepang.
- e) Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan sanitary mold dari Toto Limited, Jepang.
- f) Berdasarkan perjanjian biaya jaminan, Perusahaan berkewajiban membayar biaya jaminan kepada Toto Limited, Jepang sebesar 0,5% per tahun atas saldo pinjaman sebesar USD4.000.000 dan 0,25% per tahun dari atas saldo pinjaman sebesar JPY1.487.950.000 dan USD3.000.000 yang dijamin oleh Toto Limited, Jepang.
- g) Perusahaan berkewajiban membayar penagihan kembali biaya-biaya operasi yang dibayar dimuka oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan juga mempunyai piutang kepada Toto Limited, Taiwan dan PT Surya Pertiwi masing-masing berkaitan dengan penagihan kembali biaya-biaya operasi yang dibayar oleh Perusahaan untuk Toto Limited, Taiwan dan klaim atas barang rusak.
- h) Perusahaan membeli fitting parts dan menjual barang bekas fitting kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang dimiliki 51% sahamnya oleh pemegang saham Perusahaan yaitu PT Multifortuna Afindo.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan):

- i) Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2003 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 Juni 2003 (2002: 21 Juni 2002) sebagai berikut:
- Honorarium presiden komisaris Perusahaan sebesar Rp148.000.000/tahun (2002: Rp135.000.000/tahun)
  - Honorarium wakil presiden komisaris Perusahaan sebesar Rp89.000.000/tahun (2002: Rp81.000.000/tahun)
  - Remunerasi dewan direksi Perusahaan untuk tahun 2003 dan 2002 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

**28. INFORMASI SEGMENT**

	Jenis produk			
	Perusahaan		Anak perusahaan	
	Sanitary	Fitting	Kitchen system and marblite	Jumlah
<b>2003</b>				
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	150.156.401.035	80.141.394.663	17.631.919.270	247.929.714.968
Domestik	92.956.644.333	126.799.324.165	2.143.332.945	221.899.301.443
	<b>243.113.045.368</b>	<b>206.940.718.828</b>	<b>19.775.252.215</b>	<b>469.829.016.411</b>
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	120.745.104.971	60.632.551.923	15.644.634.710	197.022.291.604
Domestik	59.200.052.456	76.517.558.271	2.170.159.038	137.887.769.765
	<b>179.945.157.427</b>	<b>137.150.110.194</b>	<b>17.814.793.748</b>	<b>334.910.061.369</b>
<u>Laba/(rugi) kotor</u>				
Luar negeri	29.411.296.064	19.508.842.740	1.987.284.560	50.907.423.364
Domestik	33.756.591.877	50.281.765.894	(26.826.093)	84.011.531.678
	<b>63.167.887.941</b>	<b>69.790.608.634</b>	<b>1.960.458.467</b>	<b>134.918.955.042</b>

	Jenis produk			
	Perusahaan		Anak perusahaan	
	Sanitary	Fitting	Kitchen system and marblite	Jumlah
<b>2002</b>				
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	130.016.172.856	61.792.800.189	11.309.522.822	203.118.495.867
Domestik	83.282.978.772	126.493.182.269	1.808.967.108	211.585.128.149
	<b>213.299.151.628</b>	<b>188.285.982.458</b>	<b>13.118.489.930</b>	<b>414.703.624.016</b>
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	86.460.898.117	51.371.643.760	12.277.893.373	150.110.435.250
Domestik	45.835.966.730	82.430.060.736	1.963.858.743	130.229.886.209
	<b>132.296.864.847</b>	<b>133.801.704.496</b>	<b>14.241.752.116</b>	<b>280.340.321.459</b>
<u>Laba/(rugi) kotor</u>				
Luar negeri	43.555.274.739	10.421.156.429	(968.370.551)	53.008.060.617
Domestik	37.447.012.042	44.063.121.533	(154.891.635)	81.355.241.940
	<b>81.002.286.781</b>	<b>54.484.277.962</b>	<b>(1.123.262.186)</b>	<b>134.363.302.557</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Rincian aktiva Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Aktiva:		
Perusahaan	535.703.292.661	536.637.153.563
Anak perusahaan:		
PT Surya Pertiwi Paramita	28.297.423.729	25.851.696.669
	564.000.716.390	562.488.850.232
Dikurangi: Eliminasi	9.080.390.143	10.915.719.676
	<b>554.920.326.247</b>	<b>551.573.130.556</b>

**29. HAK MINORITAS**

Rincian hak minoritas atas ekuitas pada anak perusahaan per 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	<b>2003</b>	<b>2002</b>
Saldo awal, 1 Januari	-	21.142.998
Mutasi:		
Bagian dari rugi tahun berjalan	(37.050.256)	(51.512.806)
) Defisiensi modal yang harus ditanggung Perusahaan	37.050.256	30.369.808
	-	(21.142.998)
) Saldo akhir, 31 Desember	-	-

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

	<b>2003</b>	
	<b>Mata uang asing</b>	<b>Setara Rupiah</b>
<b>Aktiva</b>		
Kas dan setara kas	JPY 81.529.630	6.454.700.807
	USD 1.241.167	10.506.479.247
Piutang usaha:		
Pihak ketiga	USD 712.350	6.033.723.030
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY82.902.572	
6.563.396.613	USD 1.399.740	11.848.800.369
Piutang lain-lain:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY67.000	
5.304.390	USD 1.655	14.011.437

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Jumlah aktiva

41.426.415.893

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

	<b>2003</b>	
	<b>Mata uang asing</b>	<b>Setara Rupiah</b>
<b><u>Kewajiban</u></b>		
Pinjaman jangka pendek	JPY 688.925.000	54.542.192.250
	USD 700.000	5.925.500.000
Hutang usaha:		
Pihak ketiga	JPY 42.689.256	3.379.708.404
	USD 2.902.665	24.571.031.842
	EUR 402.614	4.285.036.428
	GBP 107.771	1.624.771.976
	SGD 8.165	40.633.320
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 622.350	
49.271.450		
	USD 1.336	11.309.240
Biaya masih harus dibayar:		
Pihak ketiga	JPY 3.349.187	265.155.135
	USD 64.383	544.233.771
Kewajiban lancar lain-lain:		
Pihak ketiga	USD 174.873	1.480.301.426
	JPY 598.860	47.411.746
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 114.376.620	
9.055.196.995		
	USD 192.648	1.630.769.192
Pinjaman jangka panjang	JPY 1.487.950.000	117.801.001.500
	USD 8.300.000	70.259.500.000
<b>Jumlah kewajiban</b>		<b>295.514.024.675</b>
<b>Jumlah kewajiban bersih</b>		<b>(254.087.608,782</b>
<b>)</b>		<b>)</b>

	<b>2002</b>	
	<b>Mata uang asing</b>	<b>Setara Rupiah</b>
<b><u>Aktiva</u></b>		
Kas dan setara kas	JPY 62.526.871	4.714.526.057
	USD 1.150.443	10.284.961.404
Piutang usaha:		
Pihak ketiga	USD 350.793	3.136.086.715
	JPY 2.447.149	184.515.068
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 89.792.766	
6.770.125.795		
	USD 565.960	5.059.676.231
Piutang lain-lain:		

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa 217.176.380	USD24.293
<b>Jumlah aktiva</b>	<u><b>30.367.067.650</b></u>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

	2002	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
<b><u>Kewajiban</u></b>		
Pinjaman jangka pendek	JPY 694.925.000	52.395.610.000
	USD 700.000	6.258.000.000
Hutang usaha:		
Pihak ketiga	JPY 132.762.462	10.010.289.617
	USD 2.565.031	22.931.374.944
	EUR 419.234	3.928.044.825
	GBP 131.975	1.891.846.129
	SGD 23.871	123.038.841
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY1.871.680	
141.124.674	USD 2.279	20.373.188
Biaya masih harus dibayar:		
Pihak ketiga	JPY 3.515.504	265.069.021
	USD 124.250	1.110.796.029
Kewajiban lancar lain-lain:		
Pihak ketiga	USD 149.201	1.333.859.573
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY155.643.675	
12.303.286.718	USD 98.241	878.272.985
Pinjaman jangka panjang	JPY 1.658.729.000	125.068.166.600
	USD 13.200.000	118.008.000.000
<b>Jumlah kewajiban</b>		<b>356.667.153.144</b>
<b>Jumlah kewajiban bersih</b>		<b>(326.300.085.494</b>
<b>)</b>		<b>)</b>

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai terhadap kelebihan kewajiban atas aktiva dalam mata uang asing. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan kerugian sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan bisa ditutupi dengan hasil penjualan ekspor yang jumlahnya kurang lebih 51% dari jumlah penjualan Perusahaan.

**31. PERIKATAN DAN KONTINJENSI**

**Perikatan pengeluaran barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar Rp1.933.968.923.

**Perikatan sewa guna usaha operasi**

Pembayaran sewa guna usaha operasi minimum di masa mendatang per 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp337.833.494 yang akan dibayar di tahun 2004.

**Perikatan *letter of credit* yang belum digunakan**



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan mempunyai fasilitas *letter of credit* yang belum digunakan dari sebesar USD6.309.525.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. KONDISI EKONOMI SAAT INI DAN KELANGSUNGAN USAHA**

Kondisi ekonomi Indonesia mengakibatkan ketidakstabilan nilai mata uang dan pertumbuhan ekonomi yang berdampak negatif. Kesenambungan perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil alih oleh Pemerintah dan lainnya; suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan.

Pada tanggal laporan keuangan ini, kondisi ekonomi Indonesia tidak berpengaruh terhadap operasi dan kondisi keuangan Perusahaan, karena sekitar 51% dari jumlah penjualan Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dan Perusahaan masih terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi operasi, pengembangan produk-produk baru berbiaya murah untuk pasar domestik dan perluasan penjualan hingga ke Australia dan Eropa.

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan mengalami defisiensi modal kerja sebesar Rp16.963.439.955. Direksi Perusahaan berkeyakinan bahwa defisiensi modal kerja tidak akan mempengaruhi kelangsungan hidup Perusahaan, karena Perusahaan akan mampu memenuhi semua kewajiban keuangannya dengan sumber dana yang diperoleh dari kegiatan operasi dan perpanjangan fasilitas-fasilitas pinjaman.

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2002 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2003. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Laporan terdahulu</u>	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Keterangan</u>
Kewajiban lancar lain-lain	Hutang hubungan istimewa	14.084.231.222	Sesuai dengan peraturan Bapepam No. SE - 02/PM/2002

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2004.